

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan desain penelitian *Pre experiment* dengan rancangan *one group pretest dan posttest design* (Anggita dan Masturoh, 2018).

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan:

O1 : Nilai *Pre-test* (sebelum dilakukan intervensi)

X : Perlakuan (intervensi)

O2 : Nilai *Post-test* (sesudah dilakukan intervensi)

Desain yang digunakan dari awal sudah dilakukan observasi dengan dilakukannya *pre-test* terlebih dahulu, kemudian diberikan intervensi / perlakuan dan setelahnya dilakukan *post-test*. Yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

##### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

###### a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian yaitu bulan Oktober - November tahun 2022.

###### b. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Siswati, SKM, Kertomulyo, Pati.

##### 3. Populasi dan Sampel

###### a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 50 orang ibu *postpartum primipara* pada bulan Oktober – November di PMB Siswati, SKM di Desa Kertomulyo Kabupaten Pati.

b. Sampel

Pengambilan data pada penelitian dapat dilakukan menggunakan metode pendekatan yaitu rumus slovin (Slamet, Riyanto, dan Andhita, 2020). Rumus pendekatan pengambilan sampel dengan Slovin dirumuskan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Penelitian yang dilakukan memiliki tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1), sehingga pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,1)^2}$$

$$n = 33,33$$

Dari hasil perhitungan diatas sampel pada penelitian ini minimal adalah 33 orang ibu *postpartum primipara dengan menggunakan teknik Insidental/ Accidental Sampling* (Fuady, 2020).

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi sehingga dapat diambil sebagai sampel (Anggita dan Masturoh, 2018).

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Beragama Islam
- c) Sehat jasmani dan rohani
- d) Ibu *postpartum primipara* hari ke 3-10
- e) Komunikatif (mampu diajak berkomunikasi)

## 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dapat disebut sebagai ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Anggita dan Masturoh, 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan yaitu Ibu *postpartum* dengan komplikasi seperti: *pre-eklamsia*, *eklamsia*, perdarahan, dsb.

### **B. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Dependen (Variabel Terikat/ Variabel Tergantung)**

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kecemasan menyusui pada ibu *postpartum* primipara.

#### **2. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel Independen juga dikenal dengan variabel bebas, variabel bebas ialah prediktor, risiko, determinan, kausa (Anggita dan Masturoh, 2018). Variabel independent yang digunakan pada penelitian ini adalah murottal Al-Qur'an.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL  
YOGYAKARTA

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Kecemasan menyusui pada ibu postpartum	Kondisi dimana ibu selalu gelisah, merasa takut, perasaan was-was, merasa tidak tenang dan selalu mempunyai firasat buruk, takut bayinya kekurangan nutrisi dan menyebabkan bayi menjadi sakit dan rewel (Arfiah, 2018).	Kuesioner	Lembar pretest dan posttest dengan HARS	0: tidak ada kecemasan <14 1: kecemasan ringan: 14-20 2: kecemasan sedang: 21-27 3: kecemasan berat: 28-41 4: panik: > 41	Ordinal
2	Murottal Al-Qur'an	<i>Murrotal Al-Qur'an</i> merupakan rekaman suara <i>Al- Qur'an</i> yang dilagukan oleh seorang <i>Qori'</i> . Lantuan <i>Al- Qur'an</i> adalah alunan suara dengan frekuensi dan panjang tertentu. Yang akan menghasilkan gelombang untaian melodi yang mendayu, sehingga mampu berpengaruh terhadap sel-sel otak dan memulihkan antara keseimbangan, koordinasi yang mempengaruhi mental dan juga psikologis manusia yang akan meningkatkan rasanyaman (Y. F. Silalahi <i>et al.</i> , 2019). Mendengarkan <i>Digital Audio Player</i> yang berisi MP3 dengan durasi waktu 11-15 menit (Syamsuriyati <i>et al.</i> , 2019). Surah Ar-rahman didengarkan minimal 3 kali dalam sehari (saat sedang tidak ada kegiatan, saat menyusui dan saat akan tidur), dilakukannya selama 6 (enam) hari (L. A. Sari, Sentosa, dan Susilawati 2022).	Lembar monitoring/observasi	SOP Terapi Murottal Al-Qur'an	Dilakukan	Nominal

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner (daftar pertanyaan), formulir-formulir yang berkaitan dengan pencatatan data atau formulir observasi (Notoatmodjo, 2018).

Beberapa skala penelitian yang dikembangkan yakni salah satunya *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) memiliki fungsi untuk membuktikan seberapa besar tingkat kecemasan seseorang. HARS memakai rangkaian pertanyaan beserta jawaban, yang mana patut untuk diisi atau dijawab oleh seorang responden berdasarkan keadaan yang dirasakan saat itu. Jawaban diberikan dalam bentuk skala (angka) 0, 1, 2, 3, atau 4 kemudian digunakan untuk menyatakan tingkat hambatan atau gangguan, selepas pasien memberi jawaban maka hasilnya dapat dihitung dengan menjumlahkan total skor yang didapat dari setiap soal (pernyataan) (Chrisnawati dan Aldino, 2019).

#### **E. Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **1. Uji Validitas**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur yaitu kuesioner HARS. Penelitian (Chrisnawati dan Aldino, 2019), instrumen dalam bentuk kuesioner HARS membuktikan bahwa alat ini digunakan untuk mengungkap tingkat kecemasan. Validitas alat atau instrumen HARS diperlihatkan pada bagian Corrected Item-Total Correlation diseluruh soal yang mempunyai nilai positif serta lebih besar dari syarat 0.05.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Penelitian mengenai kuesioner HARS pada penelitian (Chrisnawati dan Aldino, 2019) menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.793 dengan jumlah item 14 butir pertanyaan, hasil tersebut lebih besar dari 0.6, maka instrumen tersebut terbukti reliabel ( $0.793 > 0.6$ ). Oleh karena itu HARS disarankan sebagai alat ukur tingkat kecemasan.

## F. Teknik Pengambilan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer ini diambil dari data yang digabungkan oleh seorang peneliti secara spontan / langsung berasal dari sumber data (responden). Data primer juga merupakan data asli atau baru (*up to date*). Peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah dan atau melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data primer (Anggita dan Masturoh, 2018).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat peneliti dari beragam sumber yang ada. Data sekunder didapat dari jurnal, lembaga, literatur review, laporan dan sebagainya (Anggita dan Masturoh, 2018).

### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diambil yaitu melalui wawancara, observasi, angket atau kuesioner dokumentasi dan skala peringkat (Kristanto, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu enumerator yang membantu peneliti untuk mendapatkan data responden dan membantu penyebaran kuesioner.

## G. Teknik dan Analisa Data

### 1. Pengelolaan Data

#### a. *Editing* (Penyuntingan)

*Editing* merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memeriksa dan memperbaiki isi suatu angket atau kuesioner (formulir) (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini dilakukan pengecekan formulir *informed consent* dan kuesioner diberikan langsung ke responden untuk penilaian kecemasan pada ibu *postpartum primipara* di PMB Siswati, SKM

Kertomulyo, Pati. Pengecekan pada pengisian *informed consent* dilakukan untuk mengetahui apakah pengisian telah diisi dengan lengkap atau ada yang terlewat. Kemudian lembar kuesioner juga dilakukan pengecekan pada semua pertanyaan apakah sudah terisi secara tepat atau belum terisi ataupun belum tepat dalam pengisiannya. Jika ada kekurangan dalam pengisian *informed consent* dan kuesioner yang diberikan kepada responden, maka dilakukan pengambilan data ulang pada pengisian yang kurang tepat apabila memungkinkan. Namun jika terdapat ketidak mungkinan dalam pengambilan data ulang, maka data yang tidak lengkap tidak perlu dimasukkan dalam pengolahan data.

b. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* yaitu suatu proses mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka ataupun bilangan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini tidak dilakukan *coding* dengan alasan karena perhitungan data berdasarkan total skor kecemasan pada ibu *postpartum primipara*.

c. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Data entri yaitu kegiatan memasukkan data yang dikumpulkan kedalam master label ke dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan kedalam *software* atau program pada komputer (Notoatmodjo, 2018). Pengolahan data menggunakan komputerisasi dalam program "*software*" dengan mengolah data dari jawaban setiap responden mengenai kecemasan sebelum dan sesudah diberikan intervensi atau perlakuan.

d. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Pada pembersihan data ini semua data yang berasal dari berbagai sumber data dari responden telah selesai dimasukkan, selanjutnya dibutuhkan pengecekan kembali untuk menghindari kemungkinan-

kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan atau yang lain. Selanjutnya dilakukan pembetulan data (Notoatmodjo, 2018).

## 2. Analisa Data

### a. Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu analisa yang digunakan mengkaji setiap variabel dari hasil suatu penelitian. Analisa univariat memiliki fungsi menyimpulkan kumpulan data dari hasil pengukuran hingga membuat gabungan data kemudian berubah sebagai informasi yang bermanfaat. Ringkasan data yang ada berupa ukuran statistik, tabel dan atau grafik. Analisa univariat dilakukan terhadap masing-masing variabel yang diteliti (Maulid, 2021).

Analisis yang dilakukan untuk penelitian ini ialah terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi, central tendency (mean, median), Std. deviation, nilai minimum dan maksimum dan presentase dari tiap variabel yang ada. Yang mana analisis ini bertujuan menjabarkan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yaitu: karakteristik ibu *postpartum primipara* dan tingkat kecemasan menyusui sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Gambaran distribusi frekuensi tiap variabel disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai penjelasan (Simbolon, 2018).

### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data secara berteepatan atau sinkronisasi dua variabel. Analisa ini dilakukan untuk menilai apakah satu variabel tergantung dengan variabel lainnya. Analisis bivariat terdiri dari metode-metode statistik inferensial yang dimanfaatkan untuk menganalisis data dari dua variabel penelitian. Penelitian dengan dua variabel umumnya memiliki tujuan mendeskripsikan distribusi data, menguji perbedaan dan mengukur hubungan antara dua variabel yang diteliti (Maulid, 2021).

Analisa data dilakukan secara komputerisasi menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), pada penelitian yang dilakukan distribusi data nilai akan didapat yaitu dari kecemasan sebelum dan atau sesudah dilakukan intervensi. Analisa bivariat dimanfaatkan untuk melihat adakah perbedaan dua variabel berpasangan yaitu tingkat kecemasan menyusui pada ibu *postpartum primipara* sebelum maupun sesudah mendapatkan intervensi terapi murottal Al-Qur'an. Sedangkan jenis uji statistic yang dipilih yaitu uji *Shapiro Wilk* karena jumlah responden  $< 50$ , apabila distribusi data tidak normal akan dilanjutkan menggunakan *parametric* yaitu *Paired t-test* namun apabila sebaran data tidak normal digunakan uji *statistic non parametris* dengan uji *Wilcoxon* ( $\alpha = 0,05$ ). *Wilcoxon Match Pairs Test* adalah uji alternatif dari statistic non parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif berpasangan (Dahlan, 2021).

#### **H. Etika Penelitian**

Peneliti harus memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) dan berpegangan teguh pada etika penelitian. Menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam melaksanakan sebuah penelitian yang menyangkut manusia sebagai subjek maka diharuskan mengimplementasikan empat prinsip dasar etik penelitian yang harus dipegang oleh seorang peneliti, yaitu:

##### **1. Informed Consent**

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek yang digunakan pada penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi atau tidak dalam suatu penelitian. Agar hal tersebut dapat terlaksanakan sebagaimana mestinya, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan untuk subjek (*informed consent*) yaitu:

- a. Menjelaskan keuntungan atau manfaat dari penelitian
- b. Menjelaskan kemungkinan risiko atau ketidak nyamanan yang dapat muncul
- c. Menjelaskan keuntungan yang akan diperoleh

- d. Persetujuan dari peneliti untuk menjawab tiap pertanyaan yang disajikan subjek berhubungan dengan prosedur penelitian
- e. Persetujuan responden atau subjek yang dapat mengundurkan diri kapan saja sebagai objek penelitian
- f. Pertanggungjawaban kerahasiaan dan anonimitas mengenai identitas serta informasi yang diberikan oleh responden.

## 2. *Anonymity and Privacy*

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari identitas subjek karena subjek memiliki hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini nama responden tidak dicantumkan dalam data hasil penelitian, lembar kuesioner yang diganti dengan nomer urut responden dan inisial nama. Serta informasi mengenai identitas responden, keluhan yang dirasakan dijamin kerahasiaannya dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan seperti nomer responden, inisial nama, total skor kecemasan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Data penelitian disimpan peneliti dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.

## 3. *Respect for Justice and Inclusiveness (Keadilan dan Inklusivitas/ Keterbukaan)*

Prinsip inklusivitas serta keadilan harus dijaga peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Oleh karenanya penelitian perlu dikualifikasi kemudian mampu memenuhi prinsip keterbukaan yaitu dapat menjabarkan prosedur dari penelitian tersebut. Prinsip keadilan akan menjamin bahwa seluruh responden atau subjek penelitian akan memperoleh keuntungan dan perlakuan yang sama, tanpa membedakan agama, gender, etnis dan lainnya.

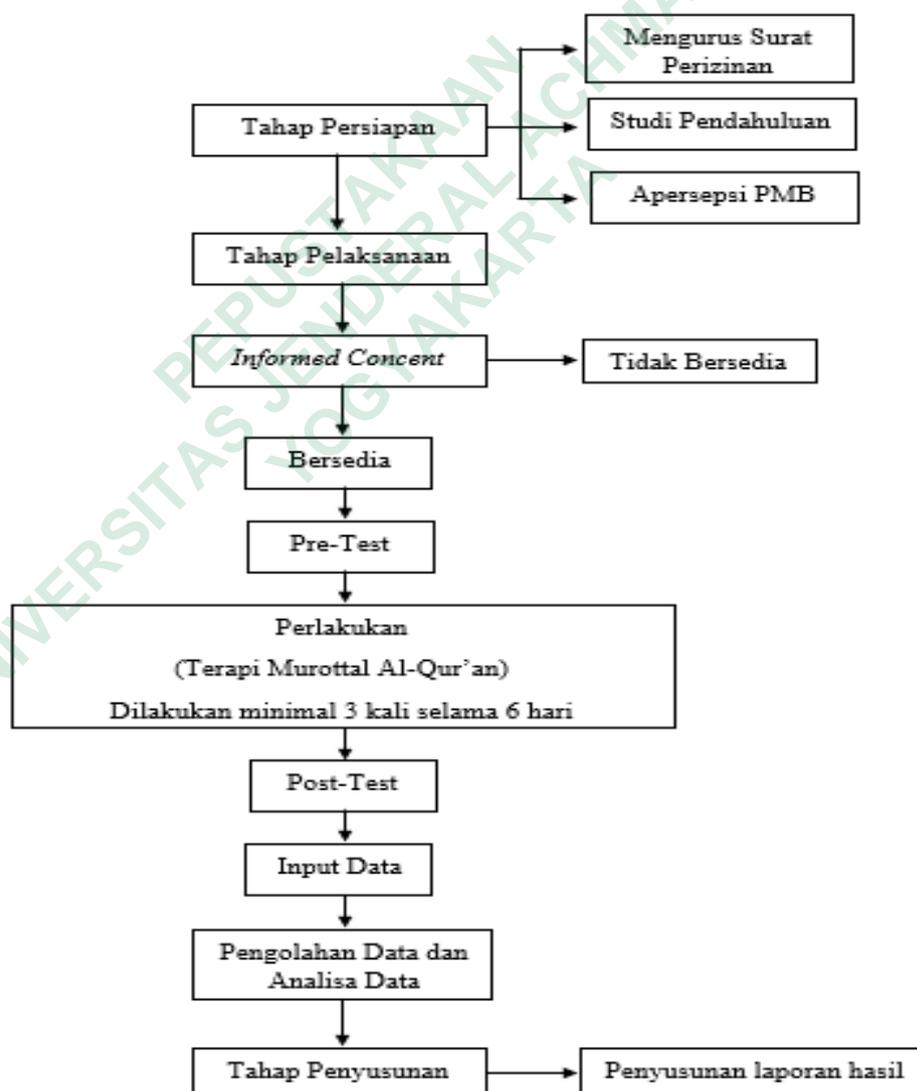
## 4. *Balancing Harms and Benefits (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan)*

Penelitian seharusnya menghasilkan kegunaan semaksimal mungkin untuk masyarakat. Seorang peneliti berupaya meminimalisir dampak

kerugian responden atau subjek penelitian. Maka dari itu perwujudan penelitian harus mampu mengurangi atau mencegah rasa sakit, stress, cidera atau kematian dari subjek penelitian. Mengacu pada prinsip-prinsip dasar penelitian yang ada, maka setiap penelitian yang dilakukan meliputi:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan serta dilakukan berdasarkan kejujuran, hati nurani, moral, kebebasan serta tanggung jawab
- b. Upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat peradaban seorang manusia dan terhindar dari segala yang merugikan dan membahayakan subjek penelitian/masyarakat.

### I. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian